

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menerima simpanan Giro, Tabungan dan Deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari hal diatas dijelaskan bahwa salah satu kegiatan bank adalah menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi perbankan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, juga merupakan jantung dan urat nadi sebuah bank, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri.

Berdasarkan pengertian kredit yang diatur dalam pasal 1 ayat 11 Undang-Undang Perbankan disebutkan : “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu produk bank berupa kredit atau pembiayaan sebagai modal usaha yang diberikan dalam bentuk uang kepada nasabah. Dengan pembiayaan tersebut diharapkan dapat menanggulangi permasalahan di Indonesia dalam perekonomian yaitu kemiskinan dan pengangguran.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kredit merupakan pinjam meminjam yang dibuat dengan perjanjian kredit yang sudah disepakati antara pihak bank dengan debitur dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Di dalam prakteknya sering debitur mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya, ini menjadikan debitur tidak mampu membayar pinjaman kredit yang telah diperolehnya dengan tepat waktu. Dengan tidak dibayarnya hutang kepada kreditur, maka menyebabkan kredit menjadi bermasalah.

Dampak resiko kredit bermasalah pada bank yaitu akan mengganggu tingkat likuiditas bank, penghasilan bank dari bunga kredit akan berkurang, profitabilitas bank menjadi kecil, menurunnya tingkat kesehatan bank serta modal bank juga tidak tumbuh dengan baik.

Sedangkan dampak resiko kredit bermasalah terhadap nasabah yaitu hilangnya kepercayaan bank terhadap nasabah karena tidak menepati perjanjian kredit yang sudah disepakati oleh kedua pihak debitur dan kreditur. Dan juga akan menimbulkan nama baik nasabah cacat atau di blacklist yang bisa diperiksa di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Debitur

yang tidak dapat membayar lunas hutangnya setelah jangka waktu yang ditentukan disebut wanprestasi.

Maka diperlukan upaya dalam menyelesaikan kredit usaha rakyat bermasalah , Bank Nagari Cabang Pembantu By pass merupakan salah satu bank yang dapat menyelesaikan kredit usaha bermasalah tersebut.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas,maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul : “**Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bermasalah dan Upaya Penyelesaiannya Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass Padang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang?
2. Bagaimana perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass Padang?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass Padang ?
4. Bagaimana upaya penyelesaian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass Padang?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui sistem dan prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang.
2. Mengetahui perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass Padang.
3. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang.
4. Mengetahui bagaimana upaya penyelesaian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass Padang.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.
  - b. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam dunia kerja.
  - c. Menambah pengalaman dan bekal untuk menjadi seseorang yang berpotensi dan profesional dalam dunia kerja.
  - d. Memberikan gambaran untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapatkan dari perkuliahan.
  - e. Memperoleh data-data yang digunakan sebagai faktor penunjang dalam pembuatan tugas akhir.
  - f. Sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk pendidikan diploma.
2. Bagi instansi yang terkait

- a. Sebagai gambaran bagi perbankan untuk melihat dan menilai potensi mahasiswa magang dalam menjalankan praktek lapangan sehingga suatu waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung bila dibutuhkan.
  - b. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara lembaga perbankan dengan lembaga pendidikan Universitas Andalas.
3. Bagi Universitas
- a. Untuk meningkatkan kerjasama dengan lembaga perbankan.
  - b. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya dengan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan kerja.
  - c. Sebagai evaluasi untuk menyempurnakan bahan ajar di masa yang akan datang

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass Padang yang beralamat di Jl. Bypass Km.13 Kel.Sungai Sapih Kec.Kuranji Padang.Selama jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 07 Januari s/d 08 Maret 2019.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memperoleh gambaran laporan ini,maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

**BAB II : Landasan Teori**

Menggambarkan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif atau segala sesuatu yang menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

**BAB III : Gambaran Umum PT. Bank Nagari**

Menggambarkan tentang sejarah ringkas Bank Nagari Capem Bypass, visi dan misi, program dan struktur organisasi serta bentuk aktivitas atau kegiatan usaha dari Bank Nagari Capem Bypass.

**BAB IV : Pembahasan**

Bab ini merupakan hasil studi selama di Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass yang menyangkut Program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**BAB V : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass Padang.